

ABSTRAK

Nur Kamilatus Sholihah: *Pengaruh Utang Pajak dan Uang Jaminan Penyewa terhadap Jumlah Liabilitas Pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi di PT. Supra Boga Lestari Tbk Periode 2011-2018)*

Liabilitas merupakan hutang yang harus dilunasi atau pelayanan yang harus dilakukan kepada pihak lain pada masa yang akan datang. Utang pajak dan uang jaminan penyewa yang tinggi mencerminkan bahwa keseluruhan hutang perusahaan yang dimiliki tinggi pula, yang menjadi permasalahan ketika utang pajak dan uang jaminan penyewa tinggi, tetapi jumlah liabilitas justru rendah atau sebaliknya, seperti yang terjadi di PT. Supra Boga Lestari Tbk.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh utang pajak terhadap jumlah liabilitas pada PT Supra Boga Lestari Tbk. Untuk mengetahui pengaruh uang jaminan penyewa terhadap jumlah liabilitas pada PT Supra Boga Lestari Tbk. Untuk mengetahui pengaruh utang pajak dan uang jaminan penyewa terhadap jumlah liabilitas pada PT Supra Boga Lestari Tbk.

Kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi utang pajak dan uang jaminan penyewa, maka semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap jumlah liabilitas.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang dianalisis secara parsial yaitu dengan analisis regresi sederhana, analisis koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji t serta dianalisis secara simultan dengan analisis regresi berganda, korelasi berganda dan uji f. Untuk pengolahan data digunakan program SPSS V.18 dan Microsoft Excel 2010 sebagai alat bantu. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara memperoleh laporan keuangan yang telah dipublikasi oleh PT. Supra Boga Lestari Tbk.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial besarnya pengaruh utang pajak terhadap jumlah liabilitas adalah sebesar 4,7%. Dibuktikan dengan hasil pengujian statistik menunjukkan $t_{hitung} (-0,546) < t_{tabel} (2,447)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak berpengaruh signifikan. Kemudian secara parsial besarnya pengaruh uang jaminan penyewa terhadap jumlah liabilitas adalah sebesar 58,8%. Dibuktikan dengan hasil pengujian statistik menunjukkan $t_{hitung} (2,929) > t_{tabel} (2,447)$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya berpengaruh signifikan. Sedangkan secara simultan menunjukkan hasil besarnya pengaruh utang pajak dan uang jaminan penyewa terhadap jumlah liabilitas menunjukkan $F_{hitung} (12,039) > F_{tabel} (5,79)$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya berpengaruh signifikan.

Kata Kunci: Utang Pajak, Uang Jaminan Penyewa, Jumlah Liabilitas.